

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat kausalitas. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik, analisis data kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Penelitian ini akan melihat pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder:

1. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung terkait dengan pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan
2. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah

dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field research*).

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan
2. Studi lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Amruddin (2022)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Arpan (2023) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam pembahasan riset SDM ini akan fokus pada kumpulan orang atau banyaknya orang yang dijadikan sebagai populasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini seluruh karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung yang berjumlah 61 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan Bagian *Service* PT Auto 2000 Raden Intan  
Bandar Lampung**

No	Jabatan	Jumlah
1	Service Advisor	10
2	Partman	3
3	Maintenance Reminder Appointment	4
4	Service Plus	4
5	Vallet	2
6	Gudang Bahan SST	1
7	Billing Service	2
8	Service (Mekanik)	33
9	Cashier	2
Total		61

Sumber: PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung, 2023

### 3.4.2 Sampel

Arpan (2023) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi artinya bisa setengah, sepertiga sebagian kecil atau bahkan bisa seluruhnya jika populasinya tidak banyak. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung yang berjumlah 61 karyawan.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah budaya organisasi dan motivasi kerja

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kepuasan kerja

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Budaya Organisasi (X1)	Suparta dan Ardana (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah sebagai suatu konsep dapat menjadi suatu sarana untuk mengukur kesesuaian dari tujuan organisasi, strategi dan organisasi tugas, serta dampak yang dihasilkan.	Nilai, keyakinan, asumsi atau norma yang telah lama berlaku disepakati dan diikuti oleh para karyawan suatu perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovatif</li> <li>2. Memberikan Perhatian Pada Setiap Masalah Secara Detai</li> <li>3. Berorientasi Pada Hasil Yang Dicapai</li> <li>4. Berorientasi Kepada Semua Kepentingan Karyawan</li> <li>5. Agresif Dalam Bekerja</li> </ol>	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi Kerja (X2)	Nasution, Rahmani, dan Hasibuan (2023) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan tekanan psikologis dalam diri seorang yang menentukan arah perilakunya dalam organisasi, tingkat usahanya, maupun tingkat ketahanannya dalam menghadapi hambatan-hambatan.	Sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologi</li> <li>2. Keamanan Kerja</li> <li>3. Sosial</li> <li>4. Penghargaan</li> <li>5. Aktualisasi</li> </ol>	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Widiyanto dan Setyawasih (2019) mengemukakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaannya	Keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedisiplinan</li> <li>2. Moral</li> <li>3. <i>Trun Over</i></li> </ol>	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen. Fungsi dari uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen (kuesioner), sebagai alat ukur variabel penelitian. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{(\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}) (\sqrt{\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2})}$$

Keterangan :

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi antara gejala  $X_i$  dan gejala

$\sum_{Y_i X_i}$  = Skor dari seluruh variabel (Faktor Yang Mempengaruhi)

$Y_i$  = Skor dari seluruh variabel (Skor Total)

$Y_i$  = Jumlah Sampel

1. Prosedur pengujian

$H_0$  : Instrumen valid

$H_a$  : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Instrumen dinyatakan valid

$H_a$  : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Digdowiseiso (2017)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Linieritas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $< 0,05$  maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan kerja. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja

A : Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Parsial

X<sub>1</sub> : Budaya Organisasi

X<sub>2</sub> : Motivasi Kerja

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja

Ho: budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Ha: budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

##### 2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Ho: motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Ha: motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja**

$H_0$ : budaya organisasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

$H_a$ : budaya organisasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *service* PT Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis